



LAPORAN **TRACER STUDI** TAHUN 2022



Fakultas
PSIKOLOGI

Universitas Diponegoro

SURVEI ALUMNI
**PSIKOLOGI
LULUSAN**
2021



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data Tracer Study Departemen Psikologi dilakukan menggunakan kuesioner secara daring milik Universitas Diponegoro, yakni <https://tracerstudy.undip.ac.id/>. Adapun kuesioner online yang ada pada sistem terdiri atas 1 jenis kuesioner yaitu Tracer Study yang diperuntukkan bagi alumni setelah lulus

Data alumni lulusan Psikologi 2021 dikumpulkan mulai Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 dan telah terdata 214 alumni S1 Psikologi yang lulus pada tahun 2021.

Distribusi Responden

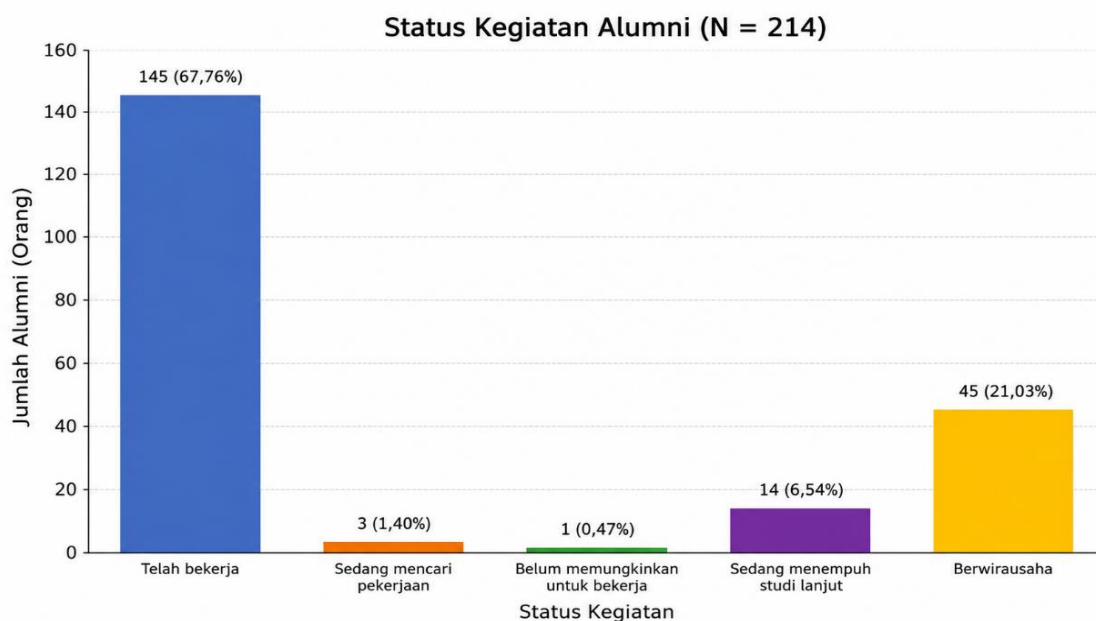
Melalui website tracer study alumni survey kuesioner tracers study di isi oleh 214 alumni, dengan response rate sebesar 98,79%

Distribusi Angkatan Responden

Pengumpulan data Tracer Study tahun 2021 melibatkan responden dari alumni S1 Psikologi angkatan 2014 hingga 2018. Angkatan 2017 tercatat sebagai kelompok dengan jumlah responden terbanyak yang berpartisipasi dalam survei ini.

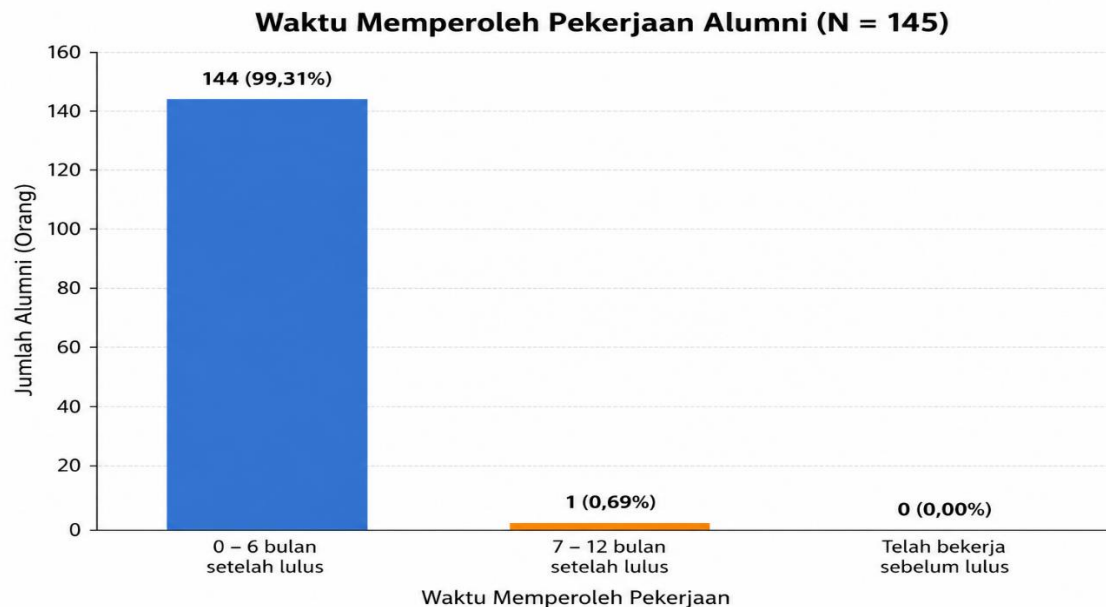
Status Alumni

Dari 214 alumni yang mengisi kuesioner, sebanyak 145 orang (67,76%) telah bekerja, 3 Orang (1,40%) sedang mencari pekerjaan, 1 Orang (0,47%) belum memungkinkan untuk bekerja, 14 Orang (6,54%) sedang menempuh studi lanjut, dan 45 Orang (21,03%) berwirausaha.



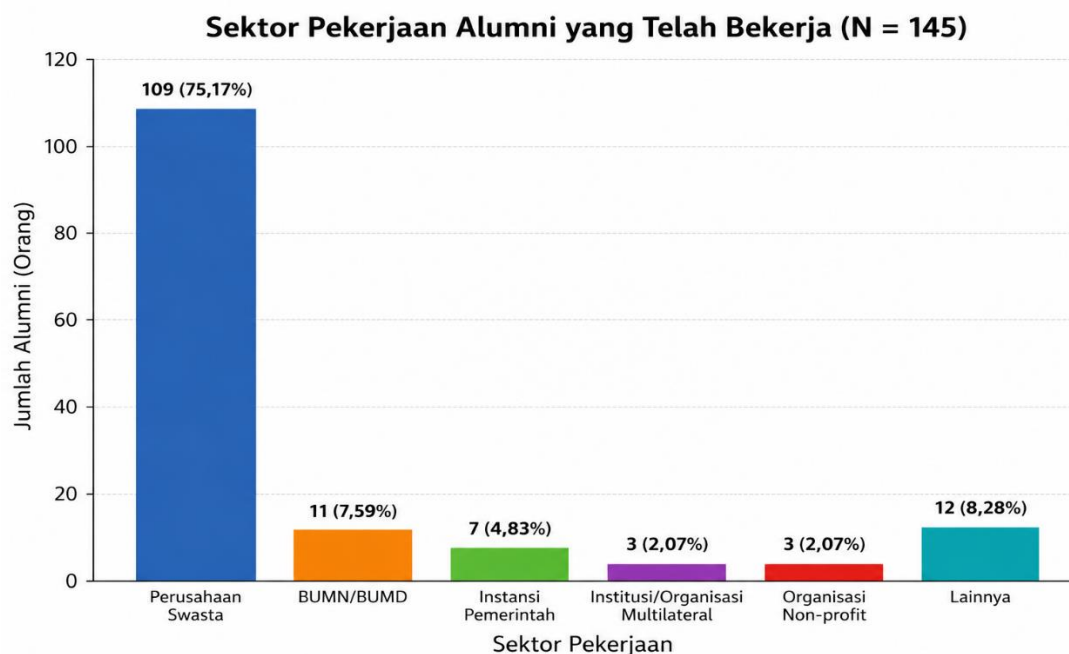
Waktu Tunggu Alumni Bekerja

Dari 145 alumni yang memberikan jawaban terkait waktu memperoleh pekerjaan, sebanyak 144 alumni (99,31%). Mendapatkan pekerjaan dalam waktu 0 sampai 6 bulan setelah lulus, sebanyak 1 orang (0,69%) bekerja dalam 7 sampai 12 bulan, dan sebanyak 0 orang (0,00%) telah bekerja sebelum lulus. Dengan demikian, mayoritas alumni memperoleh pekerjaan 0 sampai 6 bulan setelah lulus.



Tempat Kerja Alumni

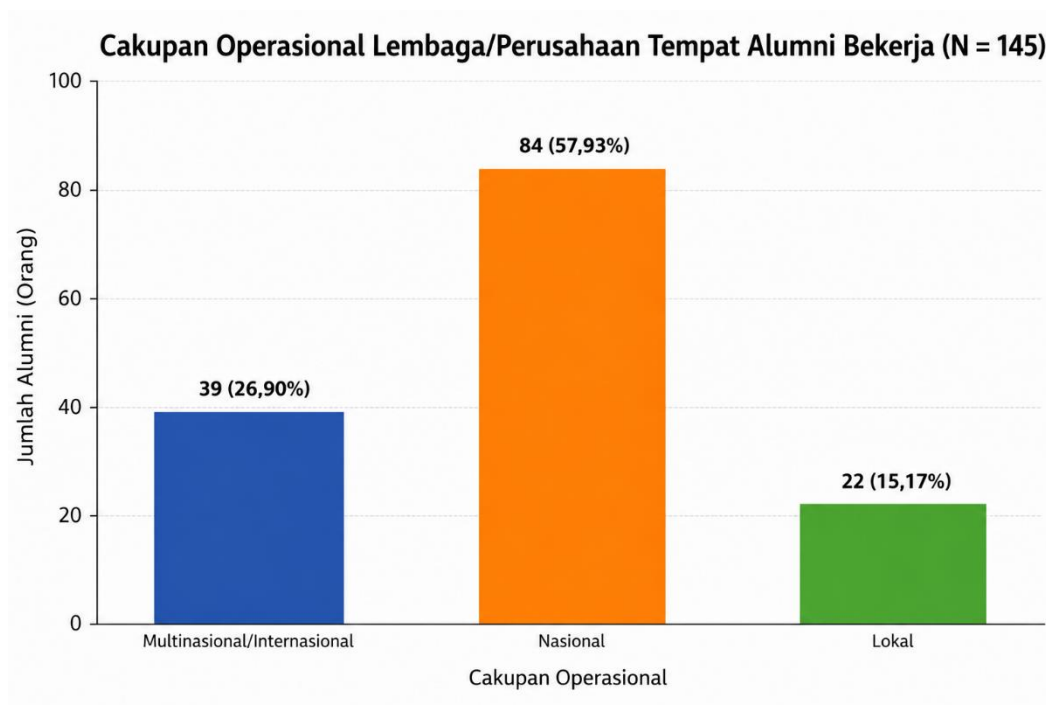
Dari total 145 alumni yang telah bekerja, mayoritas terserap pada sektor perusahaan swasta, yaitu sebanyak 109 orang (75,17%). Selanjutnya, sebanyak 11 alumni (7,59%) bekerja di BUMN/BUMD, 7 alumni (4,83%) bekerja pada instansi pemerintah, 3 alumni (2,07%) bekerja di institusi atau organisasi multilateral, dan 3 alumni (2,07%) bekerja di organisasi non-profit. Selain itu, terdapat 12 alumni (8,28%) yang bekerja pada kategori pekerjaan lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor swasta menjadi tujuan utama penyerapan tenaga kerja bagi alumni, dengan proporsi yang jauh lebih besar dibandingkan sektor kerja lainnya.



Tingkat Instansi Tempat kerja Alumni

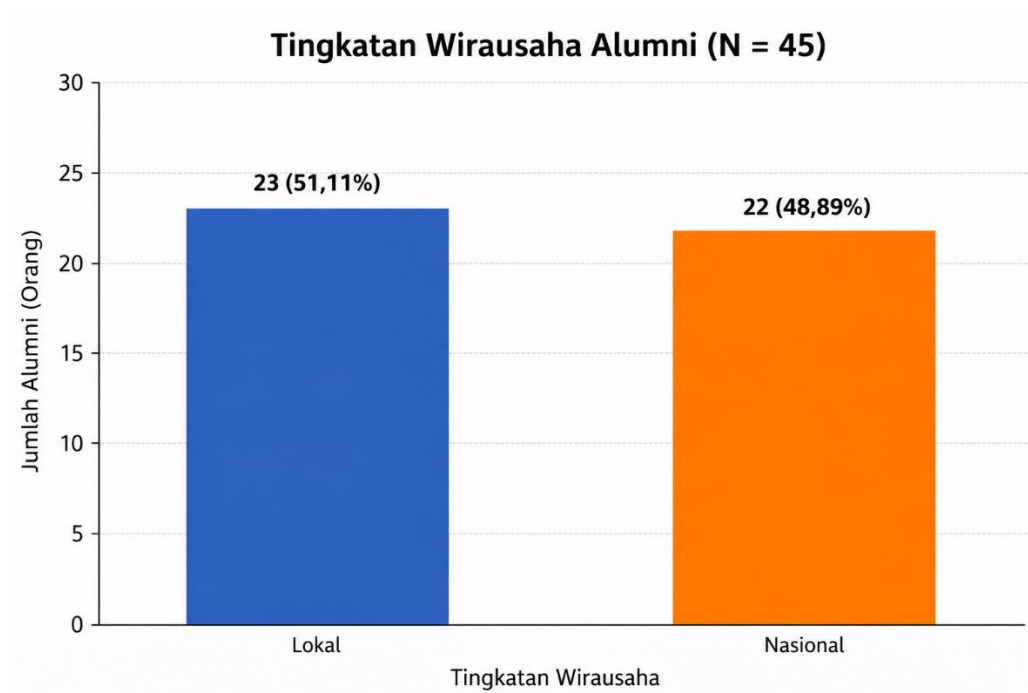
Dari total 145 alumni yang telah bekerja, sebanyak 39 orang (26,90%) bekerja pada lembaga atau perusahaan tingkat multinasional/internasional, 84 orang (57,93%) bekerja pada tingkat nasional, dan 22 orang (15,17%) bekerja pada tingkat lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja pada lembaga atau perusahaan dengan cakupan operasional tingkat nasional sebanyak 84 orang (57,93%). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa lulusan memiliki

daya saing yang baik untuk memasuki pasar kerja nasional, sekaligus menunjukkan adanya peluang bagi sebagian alumni untuk berkarier pada tingkat internasional maupun lokal.



Tingkatan Wirausaha Alumni

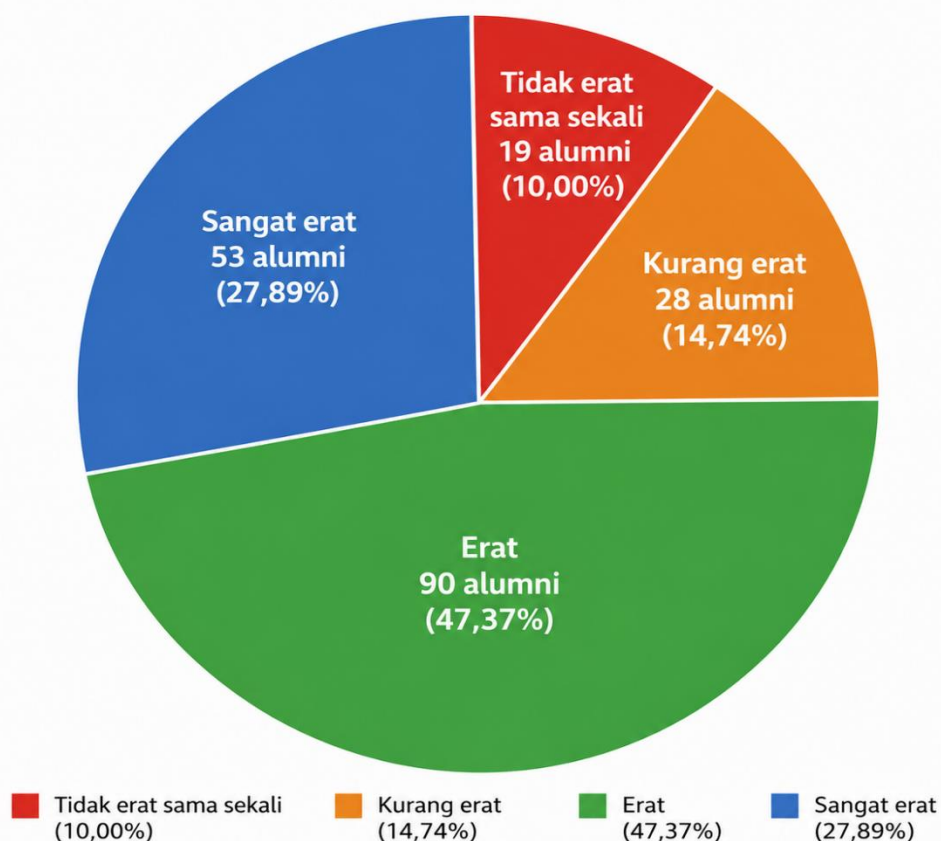
Dari 45 alumni yang berwirausaha, alumni menjalankan usahanya pada tingkatan lokal 23 orang (51,11%) orang dan 22 orang (48,89%) menjalankan usahanya di bidang nasional. Jadi yang menjalankan usaha di bidang lokal lebih tinggi dari yang menjalankan usaha di bidang nasional.



Kesesuaian Bidang Kerja

Dari total 190 alumni yang bekerja dan berwirausaha Kesesuaian bidang pendidikan dengan pekerjaan diukur pada kuesioner tracer study baik pada alumni yang bekerja maupun berwirausaha. Kesesuaian bidang kerja dikategorikan dalam 4 kategori yakni **tidak erat sama sekali 19 alumni**, **kurang erat 28 alumni**, **erat 90 alumni**, dan **sangat erat 53 alumni**. Berikut distribusi isian alumni:

**Kesesuaian Bidang Pendidikan dengan Pekerjaan
(N = 190 Alumni)**



Narasi Kesimpulan

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap 190 alumni yang bekerja maupun berwirausaha, tingkat kesesuaian antara bidang pendidikan dengan pekerjaan yang dijalani menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 90 alumni (47,37%) menyatakan bahwa pekerjaannya **erat** dengan bidang pendidikan yang ditempuh, sedangkan 53 alumni (27,89%) menyatakan **sangat erat**. Dengan demikian, terdapat 143 alumni atau (75,26%) yang menilai pekerjaannya memiliki kesesuaian yang erat hingga sangat erat dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi.

Di sisi lain, sebanyak 28 alumni (14,74%) menyatakan kesesuaian bidang kerja dengan pendidikan tergolong **kurang erat**, dan 19 alumni (10,00%) menyatakan **tidak erat sama sekali**. Meskipun masih terdapat alumni yang bekerja di bidang yang tidak sepenuhnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya, proporsinya relatif lebih kecil dibandingkan alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program pendidikan telah mampu membekali sebagian besar alumni dengan kompetensi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja maupun dunia usaha. Tingginya persentase alumni yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan pendidikan menjadi indikator positif terhadap kualitas lulusan serta relevansi kurikulum yang diterapkan oleh program studi.

Umpan Balik Pembelajaran

Fakultas Psikologi sebagai penyelenggara pendidikan S1 Psikologi menghimpun umpan balik pembelajaran dari alumni melalui kuesioner survey Tracers study Universitas Diponegoro yang diisi oleh alumni ketika sudah lulus.

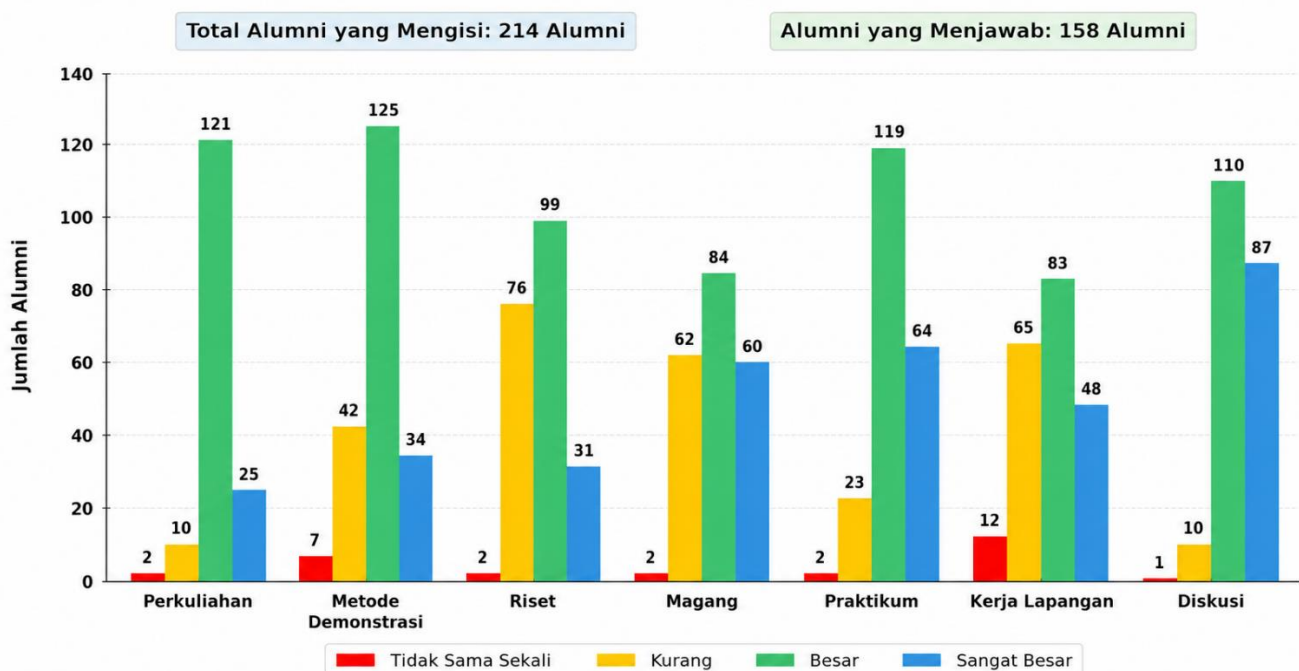
Pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran meliputi:

1. Seberapa besar penekanan metode perkuliahan dilaksanakan di program studi Anda?
2. Seberapa besar penekanan metode demonstrasi/peragaan dilaksanakan di program studi anda?
3. Seberapa besar penekanan partisipasi dalam proyek riset dilaksanakan di program studi anda?
4. Seberapa besar penekanan magang dilaksanakan di program studi anda?
5. Seberapa besar penekanan praktikum dilaksanakan di program studi anda?
6. Seberapa besar penekanan kerja lapangan dilaksanakan di program studi anda?
7. Seberapa besar penekanan diskusi dilaksanakan di program studi anda?

Hasil Umpan Balik Pembelajaran

Penekanan dari 214 alumni yang mengisi 214 alumni dan yang menjawab 158 alumni pada **perkuliahan** untuk tidak sama sekali 2 alumni, kurang 10 alumni, besar 121 alumni dan sangat besar 25 alumni. Penekanan metode **demonstrasi** untuk tidak sama sekali 7 alumni, kurang 42 alumni, besar 125 alumni dan sangat besar 34 alumni. Pada penekanan **riset** untuk tidak sama sekali 2 alumni, kurang 76 alumni, besar 99 alumni dan sangat besar 31 alumni. Pada penekanan **magang** untuk tidak sama sekali 2 alumni, kurang 62 alumni, besar 84 alumni dan sangat besar 60 alumni. Penekanan **Praktikum** untuk tidak sama sekali 2 alumni, kurang 23 alumni, besar 119 alumni dan sangat besar 64 alumni. Pada penekanan **kerja lapangan** untuk tidak sama sekali 12 alumni, kurang 65 alumni, besar 83 alumni dan sangat besar 48 alumni. Pada penekanan **diskusi** untuk tidak sama sekali 1 alumni, kurang 10 alumni, besar 110 alumni dan sangat besar 87 alumni.

Penekanan Metode Pembelajaran menurut Alumni



Berdasarkan hasil kuesioner Survey tracer study alumni yang diisi oleh 214 alumni, sebagian besar alumni menyatakan bahwa berbagai metode pembelajaran yang digunakan di program studi, seperti perkuliahan, demonstrasi, keterlibatan dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi menjadi aspek yang sangat ditekankan selama masa perkuliahan.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa program studi mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengedepankan aspek praktis dan kontekstual. Pendekatan tersebut mendorong

partisipasi aktif mahasiswa serta meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun proses pembelajaran yang melibatkan praktikum dan diskusi merupakan penekanan sangat besar yang mereka rasakan selama kuliah.

Kesimpulan Hasil Survey

Berdasarkan hasil survei yang diisi oleh para alumni lulusan S1 Psikologi Universitas Diponegoro dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden Tracer Study 2021 berasal dari alumni Psikologi Universitas Diponegoro angkatan 2018.
2. Sebagian besar alumni yang mengisi kuesioner tracer study sudah bekerja, yaitu sebanyak 145 alumni.
3. Waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan tergolong singkat, dengan mayoritas mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus.
4. Sebagian besar alumni yang bekerja, tercatat bekerja di sektor swasta, dengan mayoritas berkarier di bidang Industri dan Organisasi. Selain itu, terdapat pula alumni yang bekerja di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial/komunitas.
5. Sebagian besar alumni bekerja di perusahaan atau instansi yang beroperasi di tingkat nasional.
6. Alumni yang memilih jalur kewirausahaan umumnya menjalankan usaha pada skala lokal.
7. Terdapat sebanyak 14 alumni yang melaporkan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Program studi lanjutan yang ditempuh meliputi Magister Psikologi Sains dan Psikologi Profesi, yang menunjukkan bahwa studi lanjut yang diambil bersifat linear dengan program studi pada jenjang sarjana.
8. Sebagian besar alumni menganggap bahwa pekerjaan yang mereka jalani relevan dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh.
9. Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran di program S1 Psikologi Universitas Diponegoro, seperti magang, pratikum, dan diskusi memberikan penekanan yang kuat serta mampu menggabungkan pendekatan yang bersifat aplikatif dan kontekstual sehingga membantu meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.
10. Proses pembelajaran yang melibatkan praktikum dan diskusi memiliki penekanan sangat besar yang mereka rasakan selama kuliah.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut berdasarkan hasil survei alumni lulusan S1 Psikologi 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi alumni dalam tracer study melalui sosialisasi terstruktur kepada mahasiswa menjelang kelulusan serta pemutakhiran data alumni secara berkala.
2. Memperkuat layanan pengembangan karier lulusan melalui pembekalan kesiapan kerja, bimbingan karier, serta perluasan jejaring alumni dan mitra pengguna lulusan.
3. Menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan peluang studi lanjut yang linear, berdasarkan umpan balik hasil tracer study.
4. Meningkatkan kerja sama dengan institusi mitra untuk memperluas peluang kerja, magang, kewirausahaan, dan studi lanjut bagi lulusan.



Fakultas **PSIKOLOGI**
Universitas Diponegoro